

PEDOMAN PENULISAN TESIS



EDISI 2021



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
TAHUN 2021**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Sang Pencipta, Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat karunia dan izin-Nya, “Buku Pedoman Penulisan Tesis Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia” ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Pedoman ini mengalami banyak penyempurnaan sesuai kebutuhan dan dinamika akademis untuk penyusunan tesis dan artikel ilmiah dalam konteks penyelenggaraan pendidikan di Pascasarjana Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI).

Berdasarkan revisi dan penyempurnaan, maka secara skematik Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Magister ini terdiri atas 6 (enam) bab dengan rincian sebagai berikut.

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II DOSEN PEMBIMBING TESIS DAN PENGUJI
- BAB III PERSYARATAN DAN PROSEDUR PROPOSAL TESIS SAMPAI DENGAN TESIS
- BAB IV SISTEMATIKA UMUM PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS
- BAB V SISTEMATIKA UMUM PENYUSUNAN TESIS
- BAB VI SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
- BAB VII TEKNIK TATA TULIS

Proses pembuatan Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Magister telah dilakukan secara optimal namun tidak bersifat final. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif dari para pengguna dan para pemerhati sangat diharapkan untuk penyempurnaan dalam edisi berikutnya. Semoga Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Magister ini dapat memberikan manfaat secara optimal khususnya dalam penyusunan tesis, artikel ilmiah, dan dalam penulisan karya ilmiah pada umumnya.

Denpasar, 22 Februari 2022
Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Program Magister, FKIP UPMI

Dr. Ketut Yarsama, M.Hum.
NIP. 196403231990031002

DAFTAR ISI

PRAKATA		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iv
DAFTAR GAMBAR		v
DAFTAR LAMPIRAN		vi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Batasan dan Pengertian	1
	1.2 Tujuan	1
	1.3 Topik Penelitian	2
	1.4 Pendekatan dan Metode Penelitian	2
BAB II	DOSEN PEMBIMBING TESIS DAN PENGUJI	3
	2.1 Kriteria Pembimbing	3
	2.2 Pengangkatan Pembimbing	3
	2.3 Pergantian dan Penggantian Pembimbing	4
	2.4 Kriteria Penguji	4
	2.5 Pengangkatan dan Penggantian Penguji	5
BAB III	PERSYARATAN DAN PROSEDUR PROPOSAL TESIS SAMPAI DENGAN TESIS	6
	3.1 Persyaratan Akademis	6
	3.2 Pengajuan Tema/Topik dan Calon Pembimbing	6
	3.3 Proposal	6
	3.4 Ujian Proposal Tesis	7
	3.5 Revisi Proposal Tesis	7
	3.6 Penelitian	8
	3.7 Penyusunan Naskah dan Draf Artikel Tesis	9
	3.8 Ujian Kelayakan Tesis	10
	3.9 Ujian Tesis	10
	3.10 Pelaksanaan Ujian Kelayakan dan Ujian Tesis	11
	3.11 Pasca Ujian Tesis	12
BAB IV	SISTEMATIKA UMUM PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS	13
	4.1 Bagian Awal	13
	4.2 Bagian Utama	14
	4.3 Bagian Akhir	14
BAB V	SISTEMATIKA UMUM PENYUSUNAN TESIS	16
	5.1 Bagian Awal	16
	5.2 Bagian Utama	17
	5.3 Bagian Akhir	19
BAB VI	SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	20
	6.1 Artikel Publikasi Ilmiah	20
	6.2 Sistematika Artikel Publikasi Ilmiah	20
BAB VII	TEKNIK PENULISAN	22
	7.1 Bahan	22
	7.2 Pengetikan	22
	7.3 Penyajian Tabel	23
	7.4 Penyajian Gambar	24

7.5	Cara Mengutip	25
7.6	Penulisan Daftar Pustaka	26
7.7	Sistem Paragraf	28
7.8	Bahasa Karya Tulis Ilmiah	28
7.9	Lampiran	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN-LAMPIRAN		32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rentang Nilai	11
Tabel 7.2	Contoh Pembuatan Tabel Pada Tesis.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bagan Alur Prosedur Penyusunan Proposal Tesis s/d Tesis.....	6
Gambar 7.1	Warna Sampul Tesis untuk Program Studi di Lingkungan Pascasarjana Universitas PGRI Mahadewa Indonesia	22
Gambar 7.2	Contoh Penyajian Gambar Pada Tesis	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a.	Sampul Luar Proposal Tesis	32
Lampiran 1b.	Sampul Luar Tesis	33
Lampiran 1c.	Sampul Dalam Proposal Tesis.....	34
Lampiran 1d.	Sampul Dalam Tesis.....	35
Lampiran 2.	Logo Undiksha	36
Lampiran 3.	Sampul Persyaratan Gelar Magister	37
Lampiran 4.	Isi dan Format Lembar Persetujuan Pembimbing	38
Lampiran 5.	Lembar Persetujuan Tim Penguji	39
Lampiran 6.	Contoh Lembar Pernyataan	40
Lampiran 7.	Contoh Prakata	41
Lampiran 8.	Contoh Format Abstrak untuk Tesis.....	43
Lampiran 9.	Contoh Format Daftar Isi	44
Lampiran 10.	Contoh Format Daftar Tabel	45
Lampiran 11.	Contoh Format Daftar Gambar	46
Lampiran 12.	Contoh Format Daftar Lampiran	47
Lampiran 13.	Contoh Format Daftar Pustaka	48
Lampiran 14.	Contoh Riwayat Hidup	51
Lampiran 15a	Contoh Sampul Luar Proposal Tesis Berbahasa Inggris	52
Lampiran 15b	Contoh Sampul Luar Tesis Berbahasa Inggris	53
Lampiran 15c	Contoh Sampul Dalam Proposal Tesis Berbahasa Inggris	54
Lampiran 15d	Contoh Sampul Dalam Tesis Berbahasa Inggris	55
Lampiran 16	Contoh Sampul Persyaratan Gelar Magister Berbahasa Inggris... .	56
Lampiran 17a	Isi dan Format Lembar Persetujuan Pembimbing (sebelum proses ujian selesai) dalam Bahasa Inggris.....	57
Lampiran 17b	Contoh Isi dan Format Lembar Persetujuan Pembimbing (setelah Diyudisium/setelah Ujian) dalam Bahasa Inggris	58
Lampiran 18	Contoh Lembar Persetujuan Tim Penguji dalam Bahasa Inggris... .	59
Lampiran 19	Contoh Surat Pernyataan dalam Bahasa Inggris.....	60
Lampiran 20	Contoh Prakata dalam Bahasa Inggris	61
Lampiran 21	Contoh Format Abstrak untuk Tesis dalam Bahasa Inggris	62
Lampiran 22	Contoh Format Daftar Isi dalam Bahasa Inggris	63
Lampiran 23	Contoh Format Daftar Tabel dalam Bahasa Inggris.....	64
Lampiran 24	Contoh Format Daftar Gambar dalam Bahasa Inggris	65
Lampiran 25	Contoh Format Daftar Lampiran dalam Bahasa Inggris	66
Lampiran 26	Contoh Format Daftar Pustaka dalam Bahasa Inggris.....	67
Lampiran 27	Contoh Riwayat Hidup dalam Bahasa Inggris	68
Lampiran 28	Orisinalitas dan Plagiarisme	69

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka penyelesaian studi, mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S2) UPMI wajib melakukan penyusunan tesis dan artikel ilmiah. Tesis merupakan produk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa berbasis pada kaidah-kaidah ilmiah yang standar. Artikel ilmiah merupakan salah satu produk tesis yang harus dipublikasikan pada jurnal nasional atau pada jurnal internasional. Akan lebih baik jika artikel ilmiah yang merupakan produk tesis dapat dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

1.1 Batasan dan Pengertian

Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S-2) di FKIP UPMI diarahkan untuk mendidik ilmuwan yang mampu meningkatkan skala perannya dalam keilmuan dan pembangunan. Dengan demikian, mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S-2) FKIP UPMI seyogyanya dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui jalur penelitian dan pengembangannya. Penelitian yang dilakukan merupakan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah yang menggunakan penalaran empiris atau non-empiris dan memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu. Karya tulis ilmiah adalah hasil penelitian dalam rangka menyelesaikan Program Magister. Karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S-2) FKIP UPMI disebut Tesis.

Tesis yang ditulis harus mengacu pada bidang keilmuan yang digeluti oleh mahasiswa dan belum pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Untuk itu, pengembangan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, pengembangan desain dan penerapan lebih ditekankan sehingga karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya sekadar menguji suatu teori atau temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga dapat memberikan kontribusi originalitas pada bidang keilmuannya. Dalam upaya memperoleh kontribusi dalam bidang keilmuan secara baik dan mengedepankan orisinalitas, tesis yang ditulis perlu dicek tingkat duplikasi atau plagiasi dari penelitian sebelumnya. Untuk itu, Pascasarjana Universitas PGRI Mahadewa Indonesia melakukan pencegahan plagiasi dengan toleransi tingkat persamaan penulisan sebesar maksimal 25 %.

Dalam sistem Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S2) FKIP UPMI, tesis merupakan sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Magister. Karya ilmiah berupa tesis dapat dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan lulus ujian proposal penelitian. Mahasiswa S-2 sebelum melakukan penelitian, rencana penelitiannya harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing tesis. Bobot akademik tesis adalah 6 sks.

1.2 Tujuan

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan: (1) menyeragamkan pokok-pokok penulisan tesis dan penulisan artikel ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, FKIP UPMI, (2) menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menulis tesis dan artikel ilmiah, (3) menjadi pedoman bagi dosen pembimbing tesis dalam mengarahkan penulisan tesis dan artikel ilmiah, (4) menjadi pedoman bagi penguji di luar komisi

pembimbing dalam ujian tesis.

Dosen pembimbing tesis mempunyai tanggung jawab akademik terhadap tesis mahasiswa bimbingannya, dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisannya. Tanggung jawab akademik ini ditandai oleh tanda-tangan dosen pembimbing tesis yang dibubuhkan dalam lembar persetujuan tesis. Oleh karena itu, mahasiswa harus memperoleh persetujuan dari semua dosen pembimbing tesis untuk dapat mengikuti ujian tesis.

Selama proses ujian tesis dalam batas-batas tertentu dimungkinkan adanya perbedaan pendapat antara penguji selaku pembimbing atau penguji di luar dosen pembimbing tesis. Semua penguji mempunyai hak menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan karya ilmiahnya. Para dosen pembimbing tesis tidak selayaknya mempertanyakan atau mempermasalahkan kebenaran ilmiah dari karya ilmiah mahasiswa bimbingannya pada saat ujian, karena karya ilmiah itu merupakan hasil bimbingannya.

Penguji di luar dosen pembimbing tesis di samping berwenang menguji, juga berwenang memberi saran perbaikan tesis mahasiswa. Hasil penelitian akhir diharapkan dapat membantu memecahkan masalah nyata pada berbagai area penelitian, sehingga dapat meningkatkan penggunaan hasil penelitian pada masing-masing area penelitian.

1.3 Topik Penelitian

Topik penelitian tesis mengacu pada bidang keilmuan yang diambil oleh mahasiswa program magister (S-2). Penentuan topik penelitian tesis ditentukan berdasarkan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan peminatan mahasiswa sesuai lingkup bidang keilmuan program studi khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister (S-2) dengan tetap atas persetujuan dosen pembimbing tesis.

1.4 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dapat dilakukan dalam penelitian tesis adalah kualitatif, kuantitatif, pengembangan, kebijakan, tindakan, evaluasi, dan campuran. Metode yang dapat digunakan mencakup *expost facto*, *pra-experiment*, *quasi experiment*, *true experiment*, evaluatif, tindakan kelas, tindakan sekolah, korelasional, kausal komparatif, etnografi (konvensional dan kritis), studi kasus, fenomenologis, studi naratif dan lainnya. Pemilihan pendekatan dan metode penelitian disesuaikan dengan topik penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing tesis.

BAB II

DOSEN PEMBIMBING TESIS DAN PENGUJI

Dosen pembimbing tesis melakukan pembimbingan sejak mahasiswa mengajukan proposal, seminar proposal, pascaseminar proposal, revisi proposal, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, penyusunan artikel ilmiah, ujian kelayakan tesis, revisi hasil ujian kelayakan tesis, ujian tesis, revisi hasil ujian tesis, dan penerbitan artikel ilmiah di jurnal. Tim pembimbing tesis terdiri dari 1 orang pembimbing utama (Pembimbing I) dan 1 orang pembimbing pendamping (Pembimbing II). Pembimbing I bertanggung jawab terutama pada substansi, baik secara konseptual maupun secara metodologis. Pembimbing II bertanggung jawab terutama pada ketepatan penggunaan Bahasa, ketepatan sistematika dan teknik penulisan. Di luar tugas utama tersebut, pembimbing boleh melakukan klarifikasi atas tugas utama yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

2.1 Kriteria Pembimbing

Dosen pembimbing tesis mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S-2) FKIP, UPMI minimal memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Pembimbing pertama adalah dosen yang mengajar di program studi bersangkutan, bergelar doktor, minimum mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala, serta memiliki keahlian dalam bidang yang menjadi kajian mahasiswa yang dibimbingnya.
2. Pembimbing kedua adalah dosen yang mengajar di program studi bersangkutan, bergelar doktor, minimum mempunyai jabatan akademik Lektor, serta memiliki keahlian dalam bidang studi yang menjadi kajian mahasiswa yang dibimbingnya.
3. Calon pembimbing diusulkan oleh ketua program studi kepada Dekan FKIP UPMI dengan mempertimbangkan syarat akademik seperti point (1) dan (2), integritas, kinerja, tanggung jawab, dan tata krama dalam kehidupan kampus, pengalaman mengajar pada program studi bersangkutan, dan kebersamaan.
4. Penetapan pembimbing oleh Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S-2).
5. Dalam keadaan tertentu/terdapat masalah, Kaprodi dapat menetapkan pembimbing yang lain dari ketentuan tersebut pada point (1) dan point (2) berdasarkan masukan/pertimbangan Dekan.

2.2 Pengangkatan Pembimbing

Mekanisme pengangkatan pembimbing tesis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

1. Dalam rangka pengusulan calon pembimbing tesis, mahasiswa diberikan hak untuk menentukan pilihan dua orang dosen sebagai calon pembimbingnya dengan cara mengisi format yang telah disediakan oleh program studi. Pengusulan nama-nama tim pembimbing seyogyanya dapat memenuhi setidaknya-tidaknya 1 pilihan yang telah diajukan oleh mahasiswa. Namun, atas persetujuan ketua program studi,

dosen yang mengusulkan penelitian pascasarjana dapat menetapkan mahasiswa sebagai bimbingannya. Atas dasar surat pernyataan yang telah ditandatangani oleh calon pembimbing, selanjutnya calon pembimbing tesis diusulkan oleh ketua program studi dalam bentuk format calon tim pembimbing tesis yang ditandatangani oleh Dekan FKIP UPMI. Dosen yang dipilih oleh mahasiswa boleh menolak dengan pertimbangan akademik. Jika hal ini terjadi, maka mahasiswa mengusulkan penggantinya ke prodi bersangkutan.

2. Dekan FKIP UPMI mengangkat dan menetapkan tim pembimbing dalam sebuah surat keputusan berdasarkan usulan ketua program studi.

2.3 Pergantian dan Penggantian Pembimbing

Mekanisme pergantian pembimbing tesis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

1. Pergantian pembimbing Tesis dapat dilakukan melalui Surat Keputusan Dekan FKIP UPMI berdasarkan alasan-alasan pembimbing meninggal dunia, ditugaskan studi banding dalam jangka waktu lama, sakit sehingga perlu dilakukan pergantian.
2. Usulan pergantian pembimbing tesis dapat berasal dari Korprodi atau dosen pembimbing langsung.
3. Usulan pergantian pembimbing tesis diajukan secara tertulis kepada Kaprodi.
4. Dekan FKIP UPMI berkoordinasi dengan Ketua Program Studi untuk mempertimbangkan proses pergantian pembimbing.

Mekanisme penggantian pembimbing tesis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

1. Penggantian pembimbing Tesis dapat dilakukan melalui Surat Keputusan Kaprodi berdasarkan alasan-alasan yang dapat diterima secara akademik yang berpeluang menghambat penyelesaian penulisan tesis mahasiswa.
2. Usulan penggantian pembimbing tesis berasal dari mahasiswa yang bersangkutan.
3. Usulan penggantian pembimbing tesis diajukan secara tertulis kepada Dekan FKIP dengan tembusan kepada ketua program studi.
4. Penyusunan tesis dikategorikan terhambat bila dalam tiga bulan tidak terdapat kemajuan yang berarti.
5. Dalam, hal tersebut pada point (2), Kaprodi berkoordinasi dengan Dekan FKIP dan para pembimbing dengan memanggil mahasiswa untuk mempertimbangkan proses penggantian pembimbing.

2.4 Kriteria Penguji

Dosen penguji tesis mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S-2) FKIP, UPMI minimal memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Tim penguji terdiri atas pengampu mata kuliah pada program studi yang bersangkutan yang ada di lingkungan Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister (S-2) FKIP, UPMI. Atas persetujuan ketua program studi, salah satu penguji juga bisa berasal dari prodi lain yang relevan dengan topik tesis yang akan diuji.
2. Tim penguji adalah dosen yang bergelar Doktor (S-3) pada bidang kajian yang sesuai dengan topik penelitian tesis dengan jabatan akademik profesor, Lektor

Kepala dan/atau Lektor pada bidang kajian yang sesuai dengan topik penelitian tesis yang diujikan.

2.5 Pengangkatan dan Penggantian Penguji

Mekanisme pengangkatan dan penggantian penguji tesis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

1. Dalam rangka pengusulan calon penguji tesis, ketua program studi diberikan wewenang untuk menentukan pilihan dua orang dosen sebagai calon penguji. Pengusulan nama-nama tim penguji seyogyanya dapat memenuhi setidaknya-tidaknya berkualifikasi doktor dan sesuai dengan bidang keilmuan tesis yang diujikan.
2. Dekan FKIP UPMI mengangkat dan menetapkan tim penguji dalam sebuah surat keputusan berdasarkan usulan ketua program studi.
3. Jika karena suatu sebab, seorang penguji berhalangan menjalankan tugasnya, sehingga dipandang perlu untuk berganti atau menggantinya, atas usul ketua program studi yang disetujui oleh Dekan dilakukan pergantian atau penggantian penguji melalui sebuah surat keputusan.

BAB III

PERSYARATAN DAN PROSEDUR PROPOSAL TESIS SAMPAI DENGAN TESIS

Prosedur penyusunan proposal tesis sampai dengan tesis meliputi beberapa tahapan sebagaimana termuat dalam Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Bagan Alur Prosedur Penyusunan Proposal Tesis sampai dengan Tesis

3.1 Persyaratan Akademis

Pengajuan praproposal tesis untuk menjadi proposal dan selanjutnya untuk dilaksanakan dalam penelitian harus memenuhi persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan.
2. Telah memenuhi semua kewajiban administrasi dan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Lulus semua mata kuliah semester I dan II dengan IPK minimal 3,0. Untuk persyaratan ini, mahasiswa harus melampirkan transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh Wakil Dekan I.

3.2 Pengajuan Tema/Topik dan Calon Pembimbing

Setelah semua persyaratan terpenuhi, maka mahasiswa dapat mengajukan tema/topik dan calon pembimbing yang mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana termuat pada Bab II Pedoman ini dan Buku Pedoman Akademik Pascasarjana UPMI Edisi 2021.

3.3 Proposal

Setelah penetapan tim pembimbing, mahasiswa diperkenankan menemui pembimbing untuk melakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Berkonsultasi tentang tema/topik penelitian. Dalam konsultasi ini, mahasiswa menunjukkan minimal 2 jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi terbaru yang secara konseptual melandasi topik penelitian yang diajukannya. Contoh, jika mahasiswa mengajukan tema/topik penelitian tahun 2022, maka artikel

yang ditunjukkan kepada pembimbing adalah berasal dari jurnal internasional dan/atau jurnal nasional yang terbit minimal 3 tahun terakhir dari tahun 2022 (berarti 2019, 2021 dan 2022). Demikian pula untuk tahun-tahun berikutnya.

2. Jika secara konseptual pembimbing menyetujui kesesuaian tema/topik dengan artikel jurnal yang ditunjukkan dan yang diajukan oleh mahasiswa, pembimbing menyarankan kepada mahasiswa untuk melengkapi proposalnya, kemudian mereka menyepakati jadwal pembimbingan.
3. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, mahasiswa mengkritisi dan melakukan revisi, dan pada saatnya mahasiswa memperoleh persetujuan dari kedua pembimbing, bahwa proposal dapat dinyatakan layak diajukan sebagai bahan pembahasan dalam forum seminar. Hal ini ditunjukkan berupa bukti persetujuan kedua pembimbing pada kartu bimbingan dan naskah proposalnya.
4. Proposal tesis merupakan kesatuan utuh sebuah rencana karya ilmiah dan taat azas terkait dengan sistematika yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang diminati. Secara rinci, sistematika penulisan proposal tesis taat azas terhadap jenis pendekatan penelitian.

3.4 Ujian Proposal Tesis

Ujian proposal tesis dilakukan setelah proposal tesis disetujui oleh kedua pembimbing dan memenuhi syarat administratif. Ujian proposal tesis diselenggarakan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Hari, tanggal, dan waktu ujian proposal ditentukan dan dijadwalkan secara resmi oleh masing-masing program studi.
2. Ujian proposal tesis melibatkan pembimbing I, pembimbing II, dua orang dosen penguji, serta dapat melibatkan mahasiswa. Pembimbing I bertindak sebagai ketua Tim Penguji. Ujian proposal dapat berlangsung jika dihadiri atau dilaksanakan oleh minimal 3 orang penguji.
3. Ujian proposal tesis dapat dilakukan melalui daring atau luring dan secara instatik.
4. Lama ujian proposal adalah 90 menit.
5. Keputusan hasil ujian proposal didasarkan atas hasil penilaian tim penguji. Keputusan dapat berupa: 1) proposal diterima dengan perbaikan ringan, 2) proposal diterima dengan perbaikan sedang, dan 3) proposal diterima dengan perbaikan berat (ditolak).
6. Proposal yang lulus ujian dengan perbaikan, wajib memperbaiki proposal paling lambat dalam waktu 1 (satu) bulan sejak ujian. Apabila melewati batas waktu yang telah ditentukan tersebut, mahasiswa tersebut harus mengulang ujian proposal.
7. Proposal yang telah disetujui oleh tim penguji proposal harus disahkan oleh Ketua Program Studi.
8. Apabila dalam pelaksanaan penelitian terdapat perubahan yang mendasar dari proposal tesis, perubahan itu harus mendapat persetujuan dari pembimbing tesis, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

3.5 Revisi Proposal Tesis

Saran-saran dari semua dosen pembimbing tesis dan penguji lainnya digunakan untuk merevisi proposal. Tahapan revisi proposal tesis oleh mahasiswa mengarah pada kesesuaian masalah yang dikaji, deskripsi dan/atau preskripsi teori berdasarkan pendekatan deduktif, deskripsi dan/atau preskripsi teori berdasarkan pendekatan

induktif, metode penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian. Tahap ini selesai dengan disetujuinya rancangan penelitian mahasiswa oleh dosen pembimbing tesis dan penguji, yang ditandai dengan persetujuan tertulis yang ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan diketahui oleh ketua program studi.

3.6 Penelitian

Prosedur penelitian tesis mencakup beberapa kegiatan, yaitu (1) pengembangan perangkat pendukung dan instrumen penelitian, (2) validasi perangkat pendukung dan instrumen penelitian, dan (3) pelaksanaan penelitian. Berikut dijelaskan satu per satu tahapan kegiatan dalam penelitian.

1. Pengembangan Perangkat Pendukung dan Instrumen Penelitian

Perangkat pendukung penelitian adalah bahan atau materi yang diperlukan sebagai pendukung utama proses penelitian. Untuk penelitian pendidikan, bahan atau materi penelitian bisa mencakup bahan ajar, rencana dan pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS/LKPD). Penelitian non-kependidikan umumnya memerlukan perangkat pendukung berupa perangkat elektronik, bahan kimia, program komputer, dan bahan atau materi lainnya sesuai dengan area penelitian. Pengembangan atau pengadaan perangkat-perangkat tersebut mengacu pada area dan sub area penelitian, kesesuaiannya ditetapkan oleh mahasiswa secara terbimbing.

Penyusunan instrumen penelitian mengacu pada objek (variabel) yang diteliti. Penelitian pendidikan pada umumnya membutuhkan prosedur pengembangan dengan langkah-langkah terbimbing sebagai berikut: (1) mengkaji dimensi dan subdimensi konseptual, (2) menetapkan jumlah butir yang akan diuji coba, (3) menetapkan skala pengukuran, (4) menyusun kisi-kisi instrumen sesuai dengan jumlah butir yang akan diuji coba, dan (5) menulis butir-butir instrumen. Instrumen yang dikembangkan atau diadakan untuk penelitian non kependidikan menyesuaikan dengan area penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

2. Validasi Perangkat Pendukung dan Instrumen Penelitian

Perangkat penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing direview oleh 2 (dua) orang *judges* pada keahlian yang sesuai dengan area penelitian baik secara konseptual maupun metodologis. Perangkat yang disetujui oleh *judges* selanjutnya dinilai oleh validator yang relevan. Penunjukan *judges* dilakukan oleh mahasiswa atas persetujuan ketua program studi. Dasar penunjukan *judges* adalah kesesuaian keahlian dan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh para calon *judges*. Keahlian yang dimaksud adalah yang melekat pada ijazah dan pengalaman penelitian yang dimiliki mereka, sedangkan kualifikasi akademik yang dianggap layak untuk menjadi *judges* calon lulusan magister adalah dosen yang telah mencapai jabatan profesor atau gelar Doktor pada bidang yang sesuai dengan area penelitian tesis.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dapat dilaksanakan jika proposal dan perangkat penelitian telah disetujui oleh semua dosen pembimbing tesis. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan penelitian.

- a. Penelitian dapat dilaksanakan oleh mahasiswa setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan telah memiliki instrumen yang valid dan reliabel.

- b. Mahasiswa mengajukan surat permohonan surat izin pelaksanaan penelitian kepada Dekan FKIP. Surat permohonan yang diajukan mahasiswa telah disetujui oleh kedua pembimbing dan diketahui oleh ketua program studi.
- c. Pelaksanaan penelitian diupayakan sesuai dengan rancangan penelitian yang sudah disetujui pembimbing.
- d. Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan pembimbingnya secara intensif, berkesinambungan, terjadwal, dan terdokumentasikan dalam kartu bimbingan.
- e. Jangka waktu penelitian diupayakan tidak lebih dari enam bulan dan kemajuannya dilaporkan minimal empat dalam setiap bulan kepada dosen pembimbing tesis.
- f. Pada situasi new normal sebagai dampak dari Covid-19, jangka waktu penelitian juga tetap diupayakan tidak lebih dari enam bulan dengan memanfaatkan fasilitas daring maupun tatap muka langsung dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan, dan kemajuannya juga tetap dilaporkan minimal sekali dalam setiap bulan kepada dosen pembimbing tesis melalui fasilitas daring maupun tatap muka langsung dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.
- g. Bilamana dalam rentang waktu tiga bulan, mahasiswa tidak pernah melaporkan kemajuan penelitiannya kepada dosen pembimbing tesis, maka kepada yang bersangkutan akan dilakukan konfirmasi baik secara tertulis maupun lisan oleh ketua program studi, berdasarkan laporan dan data bimbingan yang ada pada tim pembimbing.

3.7 Penyusunan Naskah dan Draf Artikel Tesis

Penyusunan naskah tesis dilakukan oleh mahasiswa secara terbimbing jika seluruh data yang dibutuhkan oleh mahasiswa telah diperoleh secara lengkap. Penyusunan laporan hasil penelitian tesis memperhatikan hal-hal berikut.

1. Laporan hasil penelitian tesis mengandung bagian inti yang sekurang-kurangnya terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian (temuan, pembahasan, dan implikasi penelitian), penutup (rangkuman, simpulan, saran/rekomendasi), dan daftar pustaka.
2. Penyusunan laporan hasil penelitian dilakukan secara terbimbing yang terdokumentasikan dalam kartu bimbingan dan SIAKAD.
3. Proses bimbingan pada tahap ini berakhir dengan terwujudnya naskah tesis yang layak dan siap uji, yang ditandai dengan persetujuan tertulis oleh tim pembimbing dalam lembaran persetujuan mengikuti ujian kelayakan tesis.
4. Penyusunan draf artikel tesis dilakukan oleh mahasiswa secara terbimbing. Merujuk pada Pedoman Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister FKIP UPMI Edisi 2021, artikel tesis dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 5) atau di jurnal internasional. Artikel tersebut ditulis secara kolaborasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing dan harus berkaitan dengan tesis. Dosen pembimbing dapat sebagai penulis pertama atau utama, jika proses penyusunan artikel atau paper kontribusinya didominasi oleh dosen pembimbing. Sistematika secara umum terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, (1) bagian depan berisikan judul, penulis (mahasiswa dan pembimbing) lengkap dengan instansi dan alamat e-mail, abstrak, kata kunci, (2) bagian inti terdiri dari pendahuluan, *review* teori, metoda penelitian, hasil penelitian, pembahasan, (3) bagian akhir berisikan ucapan terima kasih dan daftar rujukan. Sistematika dan substansi artikel secara lengkap harus sesuai dengan template jurnal yang akan dituju.

3.8 Ujian Kelayakan Tesis

Ujian kelayakan tesis merupakan ujian pendahuluan yang bertujuan untuk menentukan kelengkapan dan kelayakan sebuah tesis. Seorang mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti ujian kelayakan tesis bilamana telah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah dinyatakan lulus untuk semua mata kuliah dengan indeks prestasi kumulatif minimal 3,0 yang dinyatakan dalam bentuk kutipan nilai yang diketahui oleh ketua program studi.
2. Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian kelayakan tesis kepada sekretaris program studi (bukti pendaftaran diserahkan pada saat penyerahan naskah kepada bagian akademik).
3. Menyerahkan 5 (lima) eksemplar naskah tesis yang terjilid secara rapi, dengan warna sesuai dengan karakteristik program studinya masing-masing kepada bagian akademik FKIP UPMI, minimal satu minggu sebelum hari dan tanggal ujian dilaksanakan.
4. Panitia ujian kelayakan tesis dibentuk berdasarkan surat keputusan Dekan atas usulan dari ketua program studi. Tim penguji terdiri atas ketua program studi, dosen pembimbing tesis, dan dua orang dosen penguji.

3.9 Ujian Tesis

Ujian tesis merupakan evaluasi akhir dari studi mahasiswa untuk memperoleh gelar magister dan diikuti dengan sebutan bidang keilmuannya, seperti M.Pd., M.Kom., M.M., dan sebagainya. Seorang mahasiswa berhak mengikuti ujian tesis bilamana telah memenuhi persyaratan berikut.

1. Telah lulus ujian kelayakan tesis
2. sudah merevisi naskah ujian kelayakan tesis sesuai dengan masukan dari penguji kelayakan tesis dan ditandai dengan persetujuan tertulis dari para penguji kelayakan tesis.
3. Mahasiswa telah dinyatakan lulus untuk semua mata kuliah dengan indeks prestasi kumulatif minimal 3,0 yang dinyatakan dalam bentuk kutipan nilai yang diketahui oleh ketua program studi.
4. Artikel tesis yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 5) atau jurnal internasional.
5. Menyerahkan bukti uji *similarity* tesis dengan tingkat kemiripan $\leq 25\%$.
6. Mempunyai skor TOEFL atau sejenisnya minimal 450.
7. Tidak melewati batas waktu tiga bulan setelah ujian kelayakan tesis.
8. Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tesis kepada sekretaris program studi (bukti pendaftaran diserahkan pada saat penyerahan naskah kepada bagian akademik).
9. Menyerahkan 5 (lima) eksemplar naskah tesis yang terjilid secara rapi, dengan warna sesuai dengan karakteristik program studinya masing-masing kepada bagian akademik FKIP UPMI, minimal satu minggu sebelum hari dan tanggal ujian dilaksanakan.
10. Panitia ujian tesis dibentuk berdasarkan surat keputusan Dekan atas usulan dari ketua program studi. Tim penguji terdiri atas ketua program studi, dosen pembimbing tesis, dan dua orang dosen penguji.

3.10 Pelaksanaan Ujian Kelayakan dan Ujian Tesis

Pelaksanaan ujian kelayakan dan ujian tesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Ujian kelayakan atau ujian tesis dipimpin oleh ketua program studi sebagai ketua ujian.
2. Ujian kelayakan atau ujian tesis dilangsungkan secara lisan dan bersifat tertutup (hanya dihadiri oleh tim penguji dan mahasiswa yang ujian).
3. Ujian kelayakan atau ujian tesis dapat dilangsungkan bilamana telah dihadiri oleh ketua penguji dan anggota penguji, yang terdiri atas minimal satu orang dari tim pembimbing dan satu orang penguji lain.
4. Pendokumentasian nilai ujian kelayakan atau ujian tesis dilakukan dalam bentuk skor pembobotan yang dituangkan pada lembar penilaian ujian yang dikeluarkan oleh FKIP UPMI.
5. Penilaian dilakukan terhadap komponen-komponen (1) *in statika* (yang terkait dengan tampilan dan kualitas naskah) yang menyangkut (a) perumusan masalah dan tujuan penelitian, (b) kerangka teori, (c) metode penelitian (d) hasil penelitian dan pembahasan, dan (2) *in dinamika* yang menyangkut (a) penyajian/pertanggung-jawaban isi naskah tesis oleh mahasiswa, (b) penguasaan mahasiswa terhadap isi naskah, (c) kemampuan mempertahankan isi naskah, dan (d) etika akademis selama mengikuti ujian.
6. Skor penilaian ujian kelayakan atau ujian tesis menggunakan skala 0-100 dalam format resmi yang dikeluarkan oleh FKIP UPMI.
7. Nilai akhir dari tiap penguji berbentuk skor rerata dari seluruh aspek/komponen yang diujikan sesuai dengan format penilaian.
8. Ketua panitia ujian mengumpulkan skor rerata dari semua penguji menentukan skor rerata akhir, dan mengkonversikannya menjadi nilai huruf dengan kriteria A, B, C, D, dan E sebagaimana tampak dalam Tabel 3.1.
9. Mahasiswa dinyatakan lulus bilamana telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya B (7,6).

Tabel 3.1 Rentang Nilai

Rentangan (%)	Nilai Angka	Nilai Huruf
86 - 100	4.00	A
76 - 85	3.00	B
56 - 75	2.00	C
36 - 55	1.00	D
0 - 35	0.00	E

10. Apabila mahasiswa dinyatakan lulus, maka mahasiswa dapat melanjutkan ke langkah pascaujian tesis. Apabila mahasiswa dinyatakan belum lulus, maka mahasiswa harus melakukan revisi di bawah arahan tim penguji dan tim pembimbing. Apabila revisi tesis sudah disetujui oleh tim penguji dan tim pembimbing, maka mahasiswa wajib mengikuti ujian tesis ulangan.

3.11 Pascaujian Tesis

Beberapa hal yang dilaksanakan pascaujian tesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumuman kelulusan (yudisium) dilakukan setelah ujian tesis.
2. Kewajiban mahasiswa melakukan perbaikan dibatasi dalam rentang waktu maksimal tiga bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian. Bilamana pada rentang waktu tersebut, mahasiswa belum bisa memenuhi kewajibannya, maka kepada yang bersangkutan diwajibkan mengikuti ujian ulang.
3. Mahasiswa yang tidak lulus ujian tesis (bila masa studi yang bersangkutan masih memungkinkan) diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulang dalam jangka waktu selama-lamanya 6 (enam bulan) setelah ujian dengan tetap mempertimbangkan lama studi.
4. Mahasiswa yang gagal ujian tesis ulang kali kedua, wajib mengikuti kembali kegiatan akademik/MK yang diperlukan sesuai dengan keputusan Dewan Penguji.
5. Tesis yang telah diperbaiki dan disetujui serta ditandatangani oleh tim penguji dijilid *hard cover* dengan warna sesuai dengan karakteristik program studinya. Tesis harus disahkan oleh Dekan FKIP UPMI.
6. Mahasiswa wajib menyerahkan *hard copy* dan *soft copy* tesis dan artikel ilmiahnya masing-masing sebanyak 3 eksemplar kepada bagian akademik FKIP UPMI dalam bentuk *compact disk* (CD), dan menyerahkan juga secara langsung *hard copy* tesisnya masing-masing 1 eksemplar kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua.

BAB IV

SISTEMATIKA UMUM PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS, TESIS, DAN ARTIKEL ILMIAH

PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA PROGRAM MAGISTER FKIP UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Agar penyusunan tesis dapat berjalan lancar dan tepat waktu, maka perlu dilakukan perencanaan yang cukup baik yang salah satu bentuknya diwujudkan dengan penyusunan proposal tesis. Proposal tesis ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa di dalam melaksanakan penelitian tesis dan bagi pembimbing di dalam melaksanakan fungsinya masing-masing. Proposal tesis terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

4.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup beberapa bagian, diantaranya: sampul luar, halaman persetujuan, dan daftar isi.

4.1.1 Sampul luar

Sampul luar memuat judul usulan penelitian, logo Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, nama dan NIM mahasiswa, nama dan alamat institusi serta tahun usulan. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (center). Urutan seperti berikut:

1. **Judul.** Judul usulan penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Mahasiswa dapat menggunakan sub judul jika diperlukan. Judul diusahakan menggunakan bentuk piramida terbalik untuk tipografinya.
2. **Logo** Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, dengan diameter 5 cm.
3. **Nama dan nomor induk mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomormahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
4. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: **Program Studi (Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, dan lokasi institusi (Denpasar).**
5. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian ditulis dan ditempatkan di bawah Denpasar dalam nama institusi (Tahun Ajaran 2022/2023).

Format dan contoh halaman sampul luar proposal tesis (dalam bahasa Indonesia) dapat dilihat pada Lampiran 1a atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 15a.

4.1.2 Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping, lengkap dengan tanda-tangan dan tanggal. Format dan contoh halaman persetujuan disajikan pada Lampiran 4 atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 17a untuk lembar persetujuan pembimbing (sebelum proses ujian selesai) dan Lampiran 17b untuk lembar persetujuan pembimbing (setelah ujian).

4.1.3 Daftar Isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang urutan usulan penelitian secara

menyeluruh, untuk digunakan sebagai *Pedoman Penulisan Tesis | 2021*
petunjuk bagi pembaca.

4.2 Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian mencakup beberapa bagian, di antaranya: latar belakang dan permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan jadwal penelitian.

4.2.1 Latar Belakang

Penulisan latar belakang dan permasalahan disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Perlu diuraikan juga obyek dan subyek penelitian yang akan diteliti, sehingga nampak pentingnya penelitian itu dilakukan. Dalam latar belakang dan permasalahan dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini akan dilakukan.

4.2.2 Rumusan Masalah

Dalam bagian ini dituliskan secara jelas rumusan penelitian yang akan dijawab dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah dirumuskan sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan.

4.2.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berisikan penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

4.2.4 Landasan Teori

Bagian ini memuat pengertian-pengertian dan teori-teori dasar yang akan digunakan dalam menjawab masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Landasan teori juga akan digunakan untuk mengacu atau membandingkan hasil penelitian saat melakukan pembahasan.

4.2.5 Metode Penelitian

Bagian ini menyajikan secara lengkap setiap langkah penelitian yang akan dilakukan berdasarkan jenis penelitian yang dipilih. Unsur-unsur apa saja yang harus dituliskan mengikuti jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Uraian harus cukup rinci dan menggambarkan secara lengkap langkah-langkah dan instrumen penelitian yang akan dilakukan.

4.2.6 Jadwal Penelitian

Bagian ini menjelaskan rencana jadwal yang dibuat secara cermat, dengan mempertimbangkan kelayakannya. Jadwal penelitian memuat hal sebagai berikut:

1. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.
2. Rincian kegiatan dan target luaran untuk setiap tahap. Supaya cepat dipahami, seyogyanya jadwal disajikan dalam bentuk matriks.
3. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tiap-tiap tahap.

4.3 Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir usulan penelitian dan memuat beberapa bagian, di antaranya: Daftar Pustaka dan Lampiran.

4.3.1 Daftar Pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam dokumen usulan penelitian. Penulisan daftar pustaka menggunakan standar baku yang dikeluarkan oleh Badan Bahasa. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 13.

4.3.2 Lampiran

Lampiran berisi dokumen pendukung usulan penelitian. Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat dan yang akan digunakan dalam penelitian.

SISTEMATIKA UMUM PENYUSUNAN TESIS

Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa Inggris ilmiah. Sistematika Tesis terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

5.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul luar, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, intisari (bahasa Indonesia), dan abstract (bahasa Inggris). Jika diperlukan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran disajikan setelah daftar isi dan sebelum ringkasan.

5.1.1 Sampul luar

Sampul luar memuat judul tugas akhir, logo Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, nama dan nomor mahasiswa, nama dan kota institusi serta tahun penyelesaian tesis. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (center). Urutan seperti berikut:

1. **Judul.** Judul tesis ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Mahasiswa dapat menggunakan sub judul jika diperlukan.
2. **Logo** Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, dengan diameter 5 cm.
3. **Nama dan nomor mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
4. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Program Studi, Fakultas (FKIP), Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, dan lokasi institusi (Denpasar).
5. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian ditulis dan ditempatkan di bawah Denpasar dalam nama institusi.

Format dan contoh halaman sampul luar tesis dapat dilihat pada Lampiran 1b atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 15b.

5.1.2 Halaman judul

Secara umum, halaman judul ini sama dengan halaman sampul luar, tetapi ditulis dengan tambahan informasi: Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister... .. (sesuaikan dengan program studi yang diambil).

5.1.3 Halaman pengesahan

Halaman pengesahan ditandatangani oleh Tim Pembimbing maupun Tim Penguji. Format halaman pengesahan tertera di dalam Lampiran 4 atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 17a untuk lembar persetujuan pembimbing (sebelum proses ujian selesai) dan Lampiran 17b untuk lembar persetujuan pembimbing (setelah ujian).

5.1.4 Halaman Pernyataan Plagiat

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi Tesis tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain, dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 6 atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 19.

5.1.5 Halaman moto dan persembahan (jika diperlukan)

Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku atau bahasa Inggris.

5.1.6 Prakata

Prakata merupakan pernyataan resmi untuk menyampaikan ucapan terima kasih oleh penulis kepada pihak lain, misalnya kepada para pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian tesis termasuk orang tua ataupun penyandang dana. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik dan harus dihindari ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak terkait. Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Prakata diakhiri dengan mencantumkan kota dan tanggal penulisan diikuti di bawahnya dengan kata “Penulis”.

5.1.7 Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang isi tesis secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Secara lengkap, daftar isi memuat seluruh bagian tesis, disertai dengan nomor halaman bagian tersebut. Apabila di dalam tesis memuat daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, maka daftar-daftar tersebut harus dicantumkan pada daftar isi.

5.1.8 Abstrak

Bagian ini memuat uraian singkat (maksimal 1 halaman, spasi 1) tetapi padat dan jelas serta memberikan gambaran menyeluruh tentang isi tesis. Intisari tesis memuat apa dan mengapa penelitian dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dan apa hasil penting yang diperoleh dari penelitian. Bagian akhir abstrak ditulis kata kunci sebanyak 3 – 5 kata-kata, yang merupakan kata kunci topik tesis. Contoh abstrak disajikan pada Lampiran 8.

5.1.9 Abstract

Abstract merupakan intisari yang ditulis dalam bahasa Inggris. Contoh abstract disajikan pada Lampiran 21.

5.2 Bagian Utama

Komponen bagian utama memuat beberapa hal, diantaranya: latar belakang dan permasalahan, tinjauan pustaka, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kebaruan penelitian, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

5.2.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Penulisan latar belakang dan permasalahan disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Perlu diuraikan juga obyek dan subyek penelitian yang akan diteliti, sehingga nampak pentingnya penelitian itu dilakukan.

5.2.2 Rumusan Masalah

Dalam bagian ini dituliskan secara jelas rumusan penelitian yang akan dijawab dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah dirumuskan sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan.

5.2.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berisikan penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

5.2.4 Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bagian ini memuat pengertian-pengertian dan teori-teori dasar yang akan digunakan dalam menjawab masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Landasan teori juga akan digunakan untuk mengacu atau membandingkan hasil penelitian saat melakukan pembahasan. Kerangka berpikir dan hipotesis (opsional) bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.

5.2.5 Metode Penelitian

Bagian ini menyajikan secara lengkap setiap langkah penelitian yang akan dilakukan berdasarkan jenis penelitian yang dipilih. Unsur-unsur apa saja yang harus dituliskan mengikuti jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Uraian harus cukup rinci dan menggambarkan secara lengkap langkah-langkah dan instrumen penelitian yang akan dilakukan.

5.2.6 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini merupakan bagian yang paling penting dari tesis. Bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Bagian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan ilmiah, yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut. Pada bagian ini, peneliti menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, bagian ini dapat digunakan untuk memperbandingkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu. Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan, atau penolakan interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya. Pada bagian hasil dan pembahasan ini juga dijelaskan implikasi sebagai konsekuensi logis dari simpulan penelitian dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan. **Bagian hasil dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti.**

5.2.7 Penutup

Pada bagian penutup memuat beberapa hal, diantaranya: Rangkuman, Simpulan, dan Saran.

5.2.7.1 Simpulan

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan Tesis (hipotesis penelitian yang teruji) atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.2.7.2 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

5.3 Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir Tesis dan memuat beberapa hal, di antaranya: Daftar Pustaka, Lampiran, dan Riwayat Hidup.

5.3.1 Daftar Pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka menggunakan standar baku yang dikeluarkan oleh Badan Bahasa. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. **Refrensi diharapkan lebih banyak pada artikel jurnal. Sumber pada daftar Pustaka diharapkan maksimal sepuluh tahun terakhir.** Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 13.

5.3.2 Lampiran

Lampiran dapat digunakan untuk menyajikan prosedur, program komputer, algoritma, hasil simulasi, bukti atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu panjang untuk dimuat di bagian utama Tesis. Lampiran juga dapat digunakan untuk menampilkan data primer yang diperoleh dalam penelitian yang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung. Lampiran merupakan data lengkap yang dapat ditelusur oleh pembaca tesis.

5.3.3 Riwayat Hidup

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

6.1 Artikel Publikasi Ilmiah

Setiap tesis harus disertai dengan artikel publikasi ilmiah. Artikel publikasi ilmiah tidak selalu berupa ringkasan tesis. Artikel ilmiah bisa ditulis sebagai bagian dari tesis. Artikel publikasi ilmiah harus ditulis berdasarkan sistematika dan pedoman untuk publikasi yang biasanya sudah tertuang di masing-masing jurnal yang dituju. Secara sistematis, kerangka artikel publikasi ilmiah dapat dikembangkan ke dalam tiga bagian: (a) bagian permulaan artikel, (b) bagian batang tubuh artikel, dan (c) bagian akhir artikel. Artikel publikasi ilmiah dicetak sebanyak dua eksemplar dan disyahkan oleh pembimbing tesis. Artikel publikasi ilmiah yang telah disyahkan beserta *softcopy*-nya (dalam format Word dan PDF) diserahkan ke bagian akademik Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia bersama-sama dengan berkas persyaratan pendaftaran wisuda.

6.2 Sistematika Artikel Publikasi Ilmiah

Artikel publikasi ditulis maksimal 8000 kata termasuk daftar pustaka dan lampiran yang memuat: (a) judul, (b) nama penulis (tanpa gelar akademik), instansi, alamat instransi, dan alamat email, (c) abstrak dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, yang memuat tujuan, metode dan hasil penelitian), (d) kata kunci (maksimum 6 kata), (e) pendahuluan (memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, rangkuman kajian teoritik dan penelitian yang relevan, serta tujuan penelitian), (f) metode penelitian, (g) hasil dan pembahasan, (h) simpulan, dan (i) daftar pustaka. Berikut adalah penjelesaian bagian-bagian pada awal artikel.

1. **Judul:** harus mencerminkan kata-kata kunci dari tesis dan menggambarkan hal-hal yang spesifik, jelas, informatif, dan menarik minat pembaca. Judul artikel publikasi ilmiah bisa berbeda dengan judul tesis.
2. **Nama Penulis:** tidak perlu disertai pangkat, gelar maupun kedudukan akademik, instansi, alamat instransi, dan alamat email. Penulis adalah mahasiswa (dan pembimbing tesis).
3. **Abstrak** ditulis dalam bahasa Indonesia/Inggris dalam satu alinea (antara 150-200 kata). Abstrak berisi tujuan, metode dan simpulan atau hasil penelitian.
4. **Kata kunci** adalah kata-kata utama yang terkait dengan topik artikel.
Bagian batang tubuh dipandang sebagai bagian inti dari artikel publikasi ilmiah. Ada 4 komponen batang tubuh yang perlu disajikan.
 1. **Pendahuluan** meliputi latar belakang masalah, studi pustaka, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.
 2. **Metode penelitian** memuat subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data.
 3. **Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian** dapat disajikan ke dalam tiga bagian: (a) uraian temuan data dan informasi hasil penelitian, (b) telaah sesuai dengan metode yang dikembangkan dalam metode penelitian, dan (c) penafsiran serta sintesis berdasarkan analisis peneliti.
 4. **Simpulan**, berupa rangkuman singkat hasil penelitian. Termasuk di dalamnya saran atau rekomendasi tindak lanjut (jika diperlukan).

Bagian akhir artikel publikasi ilmiah memuat hal-hal sebagai berikut.

1. **Daftar pustaka**, berisi daftar nama penulis yang tulisannya dirujuk pada artikel. Hal yang ditulis meliputi unsur-unsur: nama penulis, tahun terbit, judul (buku, makalah, artikel, tulisan lain), edisi atau periode pencetakan, kota penerbit, dan nama penerbit. Unsur-unsur tersebut ditulis taat azas dan konsisten. Daftar pustaka untuk artikel publikasi ilmiah adalah daftar pustaka yang memang diacu/menjadi rujukan dalam penulisan artikel publikasi. Dengan demikian jumlah pustaka untuk artikel publikasi ilmiah berbeda dengan jumlah yang ada di daftar pustaka untuk tesis.
2. **Lampiran-lampiran**.
Boleh disertakan lampiran (jika ada), dan perlu dilihat juga template dari jurnal yang dituju untuk publikasi.

BAB VII

TEKNIK PENULISAN

Bagian ini memuat ketentuan tentang jenis, warna, ukuran, berat kertas, tata cara pengetikan, penggunaan nomor urut, penyajian tabel dan gambar; cara merujuk kutipan, cara menulis daftar pustaka, bahasa karya tulis ilmiah, dan beberapa catatan penting dalam penulisan tesis.

7.1 Bahan

7.1.1 Sampul

Sampul dibuat dari karton dilapisi kertas *buffalo* atau yang sejenis, dan plastik transparan (*hard cover*). Warna sampul Tesis Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Mahadewa Indonesia mengacu pada warna penciri khas Pascasarjana Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yaitu Hijau Tosca. Adapun tampilan warna Hijau Tosca dapat dilihat pada gambar 7.1 berikut.



Gambar 7.1: Warna Sampul Tesis

7.1.2 Kertas

Jenis kertas yang digunakan adalah kerta HVS, warna putih, ukuran A4 (21 x 29,7 cm), dengan berat 80 gram.

7.2 Pengetikan

7.2.1 Teknik Pengetikan

Pengetikan pada setiap alenia baru dimulai dengan 7 (tujuh) ketuk dari margin kiri. Pengetikan menggunakan komputer, dengan paket aplikasi *Word*, jenis huruf *Times New Romance* (TNR), ukuran *font* 12, dengan tinta hitam. Pada bagian sampul dan halaman judul boleh digunakan ukuran *font* yang lebih besar sepanjang tidak merusak tatanan pemenggalan kata atau kelompok kata.

Huruf miring (*italic*) digunakan untuk kata-kata serapan dari bahasa asing, istilah asing, dan hal-hal lain yang dianggap penting. Huruf tebal (**bold**) digunakan untuk menuliskan judul bab dan subjudul. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Lambang atau huruf non-Latin (Jawa, Bali, Arab, Sansekerta, dan lain-lain.) yang tidak bisa ditulis di komputer boleh ditulis tangan dengan tinta hitam.

7.2.2 Jarak Spasi

1. **Jarak 4 spasi**, digunakan pada jarak antara: a tepi kertas bagian atas dan judul bab dan judul bab dengan teks di bawahnya.
2. **Jarak 3 spasi**, digunakan pada jarak antara judul subbab atau sub-subbab dan baris di atasnya.
3. **Jarak 2 spasi**, digunakan untuk jarak antarbaris dalam naskah, jarak antara awal paragraf dan baris di atasnya, dan antara subjudul atau subjudul-subjudul dengan baris berikutnya.
4. **Jarak 1,5 spasi**, digunakan dalam daftar pustaka untuk jarak antara sumber bacaan satu dan sumber yang lain.
5. **Jarak 1 spasi**, digunakan untuk (a) jarak antarbaris pada **Abstrak**, (b) jarak antarbaris dalam satu sumber bacaan dalam daftar pustaka, dan (c) jarak antarbaris pada judul tabel atau judul gambar yang lebih dari satu baris, dan kutipan Panjang langsung.

7.2.3 Margin

Margin atau batas tepi pengetikan diatur dengan jarak sebagai berikut: (1) atas: 4 cm, (2) bawah: 3 cm, (3) kiri: 4 cm, dan (4) kanan: 3 cm.

7.2.4 Letak Nomor Halaman

Nomor halaman dengan angka Arab (1,2,3, dst...) bisa diletakkan di empat tempat, yaitu tengah atas, tengah-bawah, kanan-atas, atau kanan-bawah. Adapun jarak antara baris teks dan nomor halaman tersebut adalah 2 cm, dengan catatan bahwa nomor halaman harus terletak di bawah bagian halaman BAB (halaman awal setiap bab).

7.2.5 Sistematika Penomoran

Sistematika penomoran dalam penulisan laporan penelitian tesis menggunakan lambang campuran antara angka romawi, angka arab, huruf latin, baik yang besar maupun yang kecil, tergantung pengaturan sistematikanya. Penulisan judul bab menggunakan angka Romawi Besar. Contoh BAB I. Sub bab menggunakan angka arab. Contoh 1.1 Latar Belakang Masalah, 1.5 Manfaat Penelitian. Apabila sub bab ini menggunakan sub lagi, penomorannya menggunakan 3 angka arab. Contoh 1.5.1 Manfaat teoretis. 1.5.2 Manfaat praktis. Baik yang dua angka maupun yang tiga angka arab, angka terakhir tidak diikuti oleh tanda titik (.), penulisannya selalu mulai dari pinggir margin kiri. Sistematika penulisan dua angka dan tingga angka mengandung perbedaan hanya pada kata-kata yang mengikuti. Untuk penomoran dua angka, huruf depan semua kata menggunakan huruf capital, sedangkan pada penomoran tiga angka, hanya kata pertama menggunakan huruf capital pada huruf pertamanya. Teknik ini juga digunakan daam penulisan daftar isi. Penulisan penomoran tidak diperkenankan menggunakan empat angka. Apabila setelah penomoran tiga angka masih diperlukan penomoran sub bab yang mnjadi bagian sub bab dengan nomor tiga angka tersebut, maka digunakan satu angka. Untuk sub-sub bab ini, hanya huruf pertama dari kata pertama yang menggunakan huruf kapital.

7.3 Penyajian Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan data secara lebih atraktif dibandingkan dengan paparan panjang lebar dengan kata-kata. Tabel yang baik bisa menyampaikan gagasan dan hubungan-hubungannya dengan tulisan secara efektif. Menurut tradisi Amerika, tabel itu tanpa garis-garis tegak dan mendatar, tetapi tradisi Eropa dengan

garis-garis yang membentuk kotak-kotak itu tampaknya berpengaruh juga ke Indonesia. Di samping itu, tabel yang rumit tampaknya memang memerlukan garis-garis tersebut. Contoh penulisan tabel disajikan pada Tabel 7.2.

Tabel 7.2: Contoh Pembuatan Tabel pada Tesis

Tabel 4.1 Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

No.	Tingkat Motivasi	FBS (orang)	FKIP (orang)	FMIPA (orang)	FTI (orang)	Jumlah (orang)
1	Sangat Tinggi	50	45	32	67	194
2	Tinggi	45	65	55	62	227
3	Sedang	56	53	46	50	205
4	Rendah	20	25	55	42	142
5	Sangat Rendah	15	12	21	18	66
Jumlah		186	200	209	239	834

Keterangan: FBS = Fakultas Bahasa dan Seni, FKIP = Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, FMIPA = Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FTI = Fakultas Teknik Informatika

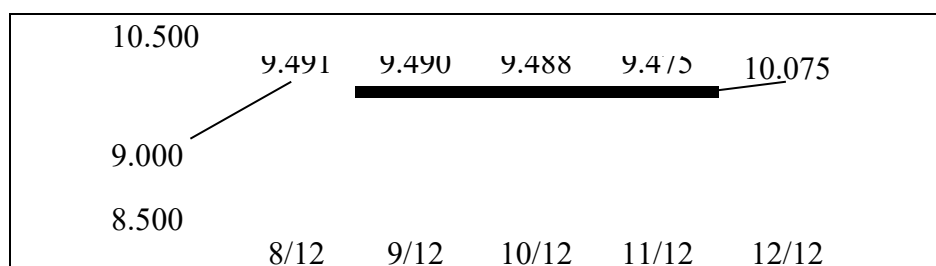
Kaidah-kaidah penulisan tabel di atas dijelaskan sebagai berikut.

1. Nomor urut tabel ditulis dengan angka Arab; angka 4 menunjukkan bab, bahwa tabel tersebut berada pada bab 4, sedangkan angka 1 menunjukkan urutan tabel dalam bab itu.
2. Judul tabel dicetak tegak, tiap kata berawal dengan kapital, kecuali kata *dari* dan *di*; baris kedua diawali dari titik di bawah huruf pertama baris pertama pada judul.
3. Jarak antarbaris dalam judul tabel adalah 1 spasi.
4. Jarak antara judul tabel dan garis di bawahnya ialah 1,5 spasi, begitu pula jarak antara garis terakhir dengan keterangan.
5. Singkatan-singkatan yang tidak berlaku umum untuk semua pembaca perlu dibuat keterangan.

7.4 Penyajian Gambar

Penyajian gambar diatur sama dengan penyajian foto, lukisan, bagan, grafik, konfigurasi dan langkah-langkah, reaksi kimia, dan sebagainya. Sepanjang tidak bisa dicapai dengan komputer, maka gambar dapat dibuat dengan tangan, dengan tinta hitam.

Judul gambar ditulis dua spasi di bawah gambar, diawali dengan tulisan *Gambar* ... (nomor gambar dengan angka Arab tanpa titik). Selanjutnya, judul gambar ditulis seperti judul tabel. Gambar yang dikutip dari sumber lain harus disebutkan sumbernya.



Gambar 7.2: Contoh Penyajian Gambar Pada Tesis (Sumber: Buku Pedoman Tesis Magister, 2020)

7.5 Cara Mengutip

Cara mengutip dibedakan atas dua jenis: (1) mengutip secara lengkap sesuai dengan teks yang dibaca, (2) mengutip hanya mengambil ide besarnya, namun ditulis dengan bahasan sendiri. Pengutipan yang lengkap harus diketik dengan spasi tunggal, margin kiri-kanan masuk ke dalam, dan penulis wajib mencantumkan halaman, sedangkan pengutipan ide yang disalin dengan bahasa sendiri, maka penulis tidak wajib mencantumkan halaman.

Contoh pengutipan secara lengkap:

Education is the maximizing of the students' acquisition of the cultural artefacts generated by other human beings, so that they become what may be, inadequately, called cognitive tools. The more of these we have available for making sense of the world and experience, the better chance we have of appreciating those visions of human experience we collectively call Spirituality (Egan, 2001: 7).

Psikiater Pittman (1992: 62) mengungkapkan pernyataan berikut:

The stability of our lives depends upon our character. It is character, not poission, that keep marriages together long enough to do their work of raising children into mature, responsible, productive citizens. In this imperfect world, it is character that enables people to survive, to endure, and to transcend their misfortunes.

Raka *et al* (2011:18) menyatakan bahwa kompetensi membuat seseorang bisa melakukan tugasnya dengan baik, namun karakterlah yang membuatnya bertekad mencapai yang terbaik dan selalu ingin lebih baik, orang-orang dengan kompetensi yang tinggi tanpa disertai karakter yang baik dapat menjadi sumber masalah bagi lingkungannya.

Contoh pengutipan ide:

Teori konstruktivistik mempostulatkan bahwa makna dikonstruksi oleh pebelajar melalui interaksi informasi baru dengan informasi lama yang telah ada di dalam memori jangka panjang (Clark & Clark dalam Marzano, 1993).

Cara menguti (Clark & Clark dalam Marzano, 1993) dapat dibenarkan, jika sumber bacaan yang ditulis oleh Clark & Clark sulit bahkan tidak bisa ditemukan. Penulis yang baik selalu mengusahakan menemukan sumber yang ditulis oleh Clark & Clark. Jika tidak ditemukan, dapat menggunakan cara pengutipan seperti di atas. Yang tidak dibenarkan, adalah pengutipan dengan cara seperti ini: Agustini (Eka Mertayasa, 2018). Hal ini dianggap tidak benar, karena sumber yang ditulis oleh Agustini dapat ditemukan.

Kebehasilan objektif, sebagaimana pandangan filsuf Kreeft dan Tacelli (1994), bahwa kebenaran itu tidak bergantung pada orangnya.

Gerakan pendidikan karakter ditentukan oleh beberapa faktor (Kilpatrick, 1992; Lickona, 1991): (1) kelemahan keluarga dalam sosialisasi pada anak-anaknya, (2) pengaruh negatif budaya media masa sebagai pembentuk nilai-nilai masa muda, (3)

persepsi masyarakat bahwa negara dalam suatu periode tertentu tidak peduli dengan pembinaan moral dan spiritual, (4) kecemasan terhadap anak muda yang cenderung menunjukkan meningkatnya kekerasan, ketidakjujuran, penyalahgunaan obat bius, pengutamaan diri sendiri, dan aktivitas seksual.

Mengutip ide penulis yang lebih dari 2 orang

Kesuksesan praktik-praktik pembelajaran memiliki sifat-sifat yang didukung oleh beberapa perspektif yang sangat bervariasi (Heinich *et al.*, 2002), yaitu partisipasi aktif siswa, praktek, perbedaan-perbedaan individu, balikan, konteks-konteks realistik, dan interaksi sosial.

Namun, ketika ditulis di daftar pustaka, semua penulis harus ditulis. Untuk contoh (Heinich *et al.*, 2002), cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada bagian 7.6.

7.6 Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka sudah disinggung sepintas di depan. Bagian ini merupakan paparan yang lebih terinci tentang bagaimana menulis daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka sedikit berbeda dengan penulisan catatan kaki. Jika pada catatan kaki nama pengarang ditulis apa adanya, dalam daftar pustaka nama penulis pertama ditulis dari nama akhir (*last name*) kemudian baru nama depan (*first name*), nama penulis kedua dan seterusnya tidak dibalik. Semua nama penulis harus ditulis dalam daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka menggunakan standar baku yang dikeluarkan oleh Badan Bahasa, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Huruf Miring
Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar.
2. Tanda Titik
Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.
3. Tanda Koma
Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
4. Tanda Titik Dua
Tanda titik dua dipakai untuk menunjukkan judul dan anak judul buku atau tulisan, dan di antara nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.

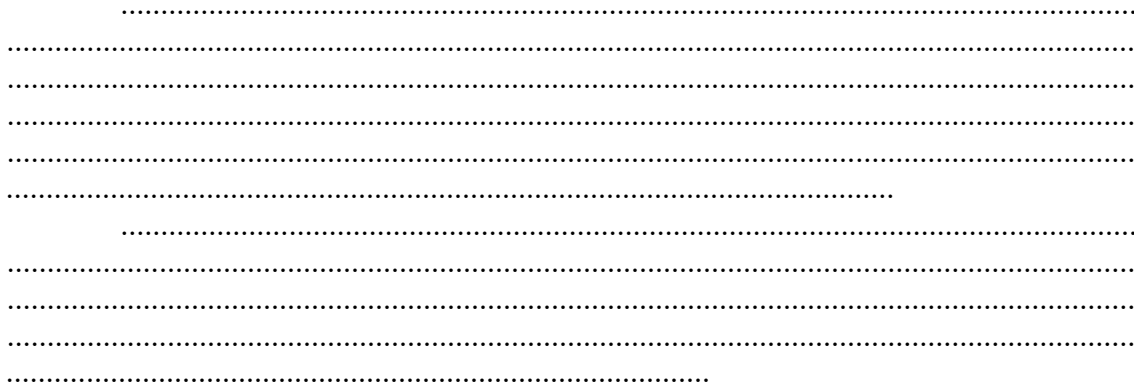
Pola penulisan daftar pustaka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tiap bagian dipisahkan oleh tanda titik.
2. Penulis individu ditulis dengan nama belakang ditulis lebih dahulu yang dipisahkan dengan tanda koma dengan nama depan. Penulis berupa institusi ditulis tanpa dibalik urutan namanya.
3. Judul ditulis dengan huruf miring dengan kapitalisasi judul. Keterangan edisi atau jilid dipisahkan dengan tanda titik. Keterangan cetakan ditulis dalam tanda kurung.
4. Informasi penerbit terdiri atas dua bagian, yaitu kota dan penerbit, yang dipisahkan dengan tanda titik dua.

Sumber Rujukan	Format Daftar Pustaka
Buku Cetak (1 Penulis)	Lickona, Thomas. 2003. <i>Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues</i> . New York: Simon dan Schuster.
Buku Cetak (2 Penulis)	Saman, Muchlas dan Hariyanto. 2016. <i>Konsep dan Model Pendidikan Karakter</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Buku Cetak Lebih dari (2 Penulis)	Bruce, Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. 2009. <i>Models of Teaching: Model-Model Pengajaran</i> . Edisi Kedelapan (Cetakan Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Buku Cetak Penulis Tim Lembaga	Pusat Bahasa. 2011. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa</i> . Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Beberapa penulis dalam tahun terbit sama, judul buku berbeda.	Tilaar, H. R. 2009a. <i>Reformasi Sistem Pendidikan Nasional pada Era Otonomi Daerah</i> . Bandung: Rosdakarya. Tilaar, H. R. 2009b. <i>Menggagas Pembaharuan Manajemen Pendidikan Nasional</i> . Bandung: Rosdakarya.
Buku Cetak Tanpa Nama Penulis	Anonim. 2000. <i>Kumpulan Puisi, Pantun dan Gurindam</i> . Surabaya: Balai Pustaka.
Buku Elektronik	Blazhenkova, Olesya dan Maria Kozhevnikov. 2008. <i>The New Object-Spatial-Verbal Cognitive Style Model: Theory and Measurement</i> . Online e-Book. http://www.amacombooks.org/ Diunduh pada 10 Agustus 2020.
Dokumen Resmi Negara	<i>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pengelolaan Keuangan Negara</i> . 2009. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
Artikel Dalam Jurnal Cetak	Sönmez, Veysel. 2017. <i>Association of Cognitive, Affective, Psychomotor and Intuitive Domains in Education, Sönmez Model</i> . <i>Universal Journal of Educational Research</i> , Volume 5, No 3.
Artikel Dalam Jurnal Online	Sönmez, Veysel. 2017. <i>Association of Cognitive, Affective, Psychomotor and Intuitive Domains in Education, Sönmez Model</i> . <i>Universal Journal of Educational Research</i> , Volume 5, No 3. https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1134470.pdf Diunduh pada 10 Agustus 2020.
Artikel dalam Prosiding	Listiyorini, Ari. 2013. <i>Integrasi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum Jurusan/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Sarana Membangun Karakter Bangsa</i> . <i>Prosiding Seminar Internasional</i> , Surakarta: Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXV Tahun 2013.
Disertasi/ Tesis	Muji. 2012. <i>Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Membaca Model Pembelajaran Kontekstual untuk Mahasiswa S-1 PGSD FKIP UNEJ</i> . <i>Disertasi</i> . Malang: Universitas Negeri Malang.
Makalah	Dantes, Nyoman. 2019. <i>Penelitian Kuantitatif</i> . Makalah Disajikan pada Workshop Penelitian Bagi Dosen UNHI Bali, 23 -24 Oktober 2019 di Denpasar.
Artikel dalam Koran	Aji, Bayu. 2004. <i>Keracunan Penulisan Gelar</i> . <i>Kompas</i> , hlm 50-51.
Ensiklopedia	Jelita. 2000. <i>Ilmu Statistik</i> . Ensiklopedia Matematika.

7.7 Sistem Paragraf

Untuk penyusunan karya tulis ilmiah, sebenarnya ada beberapa model atau sistem penulisan paragraf, tetapi yang digunakan dalam pedoman ini ialah sistem Eropa, sebagaimana yang diterapkan dalam penulisan pedoman ini. Intinya awal paragraf atau alinea ditulis agak menjorok ke dalam setelah ketukan ke-5 dan jarak antarparagraf sama dengan jarak antarbaris. Jika dibayangkan menjadi seperti berikut.



7.8 Bahasa Karya Tulis Ilmiah

Tesis harus ditulis dalam ragam bahasa baku. Dalam hal bahasa Indonesia baku, ada tiga pedoman yang wajib digunakan yakni (1) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); (2) Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBB), dan (3) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Buku PUEBI mencakupi lima hal pokok, yaitu (1) pemakaian huruf; (2) pemakaian huruf kapital dan huruf miring; (3) penulisan kata; (4) penulisan unsur serapan; (5) pemakaian tanda baca. Tiga hal yang terakhir amat sering tidak diketahui atau tidak dipatuhi secara benar.

Dalam hal penulisan kata, masih banyak dikacaukan antara awalan di- dan ke- dengan kata depan di dan ke. Bandingkan penulisan klitika (sejenis “awalan” tetapi bermakna seperti kata, dan harus dituliskan seperti awalan, yang jumlahnya banyak, seperti: antar-, inter-, intra-, ko-, bi-, dwi-, sub-, pra-non-, anti-, mono-, dll.) berikut.

Salah	Benar
diatas, disamping, di bawah, dimana, keatas, kebawah, ke- mana, tindaklanjut, menindak lanjuti, olah raga, keolah ragaan, kerjasama, antar bacaan, antar daerah.	di atas, di samping, di bawah, di mana, ke atas, ke bawah, ke mana, tindak lanjut, menindaklanjuti, olahraga, keolahragaan, kerja sama, antarbacaan, antardaerah.

Tentang unsur serapan (kata pinjaman) ada kaidah berikut.

1. Kata atau istilah asing yang diserap hakikatnya berorientasi pada tulisan dan bukan pada ucapannya. Karena itu perhatikan cara penulisan yang benar berikut ini.

Kata Serapan	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
design	disain	desain

homogene	homogin	homogen
theoretic	teoritis	teoretis
methodology	metodelogi	metodologi

2. Unsur serapan yang ejaannya serupa dengan ejaan bahasa Indonesia, dipandang sebagai kata Indonesia, misalnya: oral, aural, fatwa, fatom.
3. Unsur serapan yang ejaannya berbeda dari ejaan bahasa Indonesia bisa disesuaikan dengan pengucapannya (meskipun hanya mirip), misalnya: pick up → pikap, make up → mikap, boom → bum, capsule → kapsul, dan feature → fitur
4. Jika unsur serapan itu “masih terasa asingnya” (dan ini mungkin agak subjektif), atau penulis ragu-ragu, sebaiknya istilah asingnya ditulis di belakang kata serapan, diletakkan di dalam kurung dan dicetak miring, seperti: skim (*scheme*) dan diskursus (*discourse*)
5. Kaidah pada no. 4) juga berlaku bagi kata-kata yang diterjemahkan dari ungkapan asing, seperti: rancangan pembelajaran (*instructional design*), manajemen mutu berbasis sekolah (*school-based quality management*).

Dalam pemakaian tanda baca, yang perlu diperhatikan adalah hal-hal berikut ini.

1. Tesis yang merupakan salah satu karya ilmiah, tidak boleh menggunakan singkatan-singkatan seperti dsb, dll, dst, kecuali a.n atau v.s dsb.
2. Urutan atau rincian yang ditulis secara horizontal tidak perlu memakai tanda titik koma (;), melainkan cukup dengan koma (,).
3. Urutan yang ditulis secara vertikal (dari atas ke bawah) hakikatnya merupakan pengganti urutan horizontal (sesuai dengan baris kalimat). Karena itu hakikatnya, urutan vertikal itu tidak terlalu menyimpang dari logika penulisan horizontal, dan diatur sebagai berikut:
 - a. Nomor urut (dengan angka atau huruf) tidak diakhiri dengan titik.
 - b. Urutan berupa kata tidak diakhiri dengan tanda baca apa pun, dan yang dideretkan diawali dengan huruf kecil, misalnya:
 - i) niat
 - ii) motivasi
 - iii) aktivitas
 - c. Urutan berupa frase atau kalimat yang masih terkait dengan pernyataan sebelumnya diakhiri dengan koma, kecuali bagian akhir dari urutan tersebut.
 - d. Tanda hubung (-) boleh dipakai untuk kata ulang, seperti: rumah-rumah, terus-menerus, berubah-ubah.
4. Bahasa
 - a. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, kami, kita, englaui dan lain-lain). Dalam penyajian ucapan terimakasih pada pengantar, saya dapat diganti dengan “Penulis”.
 - b. Isi (kata) pengantar mengenai substansi tesis dibuat secara normative.
 - c. Hindarkan sejauh mungkin penggunaan:
 - d. Istilah yang dipakai istilah indonesia atau yang sudah di indonesiakan, jika terpaksa harus memakai istilah asing digunakan huruf italic, atau dicetak miring.
 - 1) Kalimat-kalimat yang panjang.
 - 2) Kata-kata ”..... yang mana”, ”..... sejauh mana”, ”..... oleh karena mana”, dan kata-kata lain semacam itu.

- e. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan, akhiran dan tanda baca secara tepat, antara lain:
 - 1) Tidak membutuhkan koma untuk kata "bahwa", "sebab", "karena", "supaya"
 - 2) Membutuhkan koma sebelum kata "akan tetapi", "tetapi", "melaikan", "maka"
 - 3) Membutuhkan koma sebelum dan sesudah kata "misalnya", "contohnya", "yaitu", "ialah"
- f. Singkatan atau akronim tidak boleh digunakan pada awal kalimat.

7.9 Lampiran

Lampiran memuat hal-hal yang diperlukan untuk melengkapi paparan yang telah disajikan pada bagian inti tesis. Lampiran yang jumlahnya lebih dari satu diberi nomor urut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bayu. 2004. *Keracunan Penulisan Gelar*. Kompas, hlm 50-51.
- Anonim. 2000. *Kumpulan Puisi, Pantun dan Gurindam*. Surabaya: Balai Pustaka.
- Blazhenkova, Olesya dan Maria Kozhevnikov. 2008. *The New Object-Spatial-Verbal Cognitive Style Model: Theory and Measurement*. Online e-Book. <http://www.amacombooks.org/> Diunduh pada 10 Agustus 2020.
- Bruce, Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Edisi Kedelapan (Cetakan Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dantes, Nyoman. 2019. *Penelitian Kuantitatif*. Makalah Disajikan pada Workshop Penelitian Bagi Dosen UNHI Bali, 23 -24 Oktober 2019 di Denpasar.
- Jelita. 2000. *Ilmu Statistik*. Ensiklopedia Matematika.
- Lickona, Thomas. 2003. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon dan Schuster.
- Listiyorini, Ari. 2013. *Integrasi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum Jurusan/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Sarana Membangun Karakter Bangsa*. Prosiding Seminar Internasional, Surakarta: Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXV Tahun 2013.
- Muji. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Membaca Model Pembelajaran Kontekstual untuk Mahasiswa S-1 PGSD FKIP UNEJ*. Disertasi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saman, Muchlas dan Hariyanto. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sönmez, Veysel. 2017. *Association of Cognitive, Affective, Psychomotor and Intuitive Domains in Education, Sönmez Model*. *Universal Journal of Educational Research*, Volume 5, No 3. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1134470.pdf> Diunduh pada 10 Agustus 2020.
- Tilaar, H. R. 2009a. *Reformasi Sistem Pendidikan Nasional pada Era Otonomi Daerah*. Bandung: Rosdakarya.
- Tilaar, H. R. 2009b. *Menggagas Pembaharuan Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pengelolaan Keuangan Negara*. 2009. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.

Lampiran 1a. Halaman Sampul

**Pengaruh Pemahaman Praanggapan dan Implikatur Percakapan
dalam Komik Instagram “Tahu Gak Tahu” terhadap
Keterampilan Menulis Teks Anekdote
Siswa Kelas X SMA Taman Rama
Tahun Ajaran 2022/2023**
(TNR Bold 16, Kapital, 1 spasi)



(diameter logo 5 cm)

**OLEH
DEWA AYU KARINA DWI PAYANTI
NIM 202101100001**

(tanpa tanda titik di belakang singkatan NIM, TNR 12. Kapital, bold, 1,5 spasi)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
DENPASAR
2023**

Lampiran 1b. Sampul Dalam Tesis

CONTOH HALAMAN JUDUL (Sampul Dalam)
(DITULIS DENGAN HURUF BESAR SEMUA)
(.....JUDUL TESIS))

TESIS

oleh

.....
NIM.....
(tanpa tanda titik di belakang singkatan NIM))

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
DENPASAR**

2023

Lampiran 2. Logo UPMI



Lampiran 3 Sampul Persyaratan Gelar Magister

CONTOH HALAMAN JUDUL (Sampul Dalam)
(DITULIS DENGAN HURUF BESAR SEMUA)
(.....JUDUL TESIS))

TESIS
Diajukan kepada
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi

oleh
.....
NIM.....
(tanpa tanda titik di belakang singkatan NIM)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
DENPASAR
2023**

Lampiran 4 Isi dan Format Lembar Persetujuan Pembimbing

Tesis oleh ini telah diperiksa dan disetujui untuk
Mengikuti Praujian Tesis/Ujian Tesis *).

Denpasar,

Pembimbing I

.....
NIP

Pembimbing II

.....
NIP

**) Sesuaikan*

Lampiran 5a Lembar Persetujuan Tim Penguji

Tesis oleh ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi ..., FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Disetujui pada tanggal:

oleh
Tim Penguji

.....,

Ketua (nama Ketua
program studi/Anggota*)
NIP

.....,

Anggota (nama Penguji I)
NIP

.....,

Anggota (nama Penguji II)
NIP

.....,

Anggota (nama Pembimbing II)
NIP

.....,

Anggota (nama Pembimbing I)
NIP

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

.....
NIP

*) Ketua program studi sebagai anggota penguji

Lampiran 5b Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian Tesis

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan

Pada :

Hari :.....

Tanggal :.....

Mengetahui,

Ketua Ujian,

Sekretaris Ujian,

.....

NIP

.....

NIP

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

.....

NIDN

Lampiran 6 Contoh Lembar Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister, FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, serta etika akademis.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Denpasar, (tanggal, bulan, tahun)
Yang memberi pernyataan,

Materai Rp.10.000 ,-

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 7 Contoh Prakata

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah-Nya, sehingga tesis yang berjudul: “.....”, dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada Program Studi..... . terselesaikannya tesis ini telah banyak memperoleh uluran tangan dari berbagai pihak. Untuk itu, ijinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut.

1.(nama lengkap dengan gelar), selaku Ketua YPLP PT IKIP PGRI Bali, atas fasilitas pembelajaran yang diberikan
2. (nama lengkap dengan gelar), Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia atas kebijakan-kebijakan akademik yang dirumuskan sehingga studi ini dapat diselesaikan tepat waktu
3. (nama lengkap dengan gelar), Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas motivasi.....
4. (nama lengkap dengan gelar), Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister.....
5. ... (nama lengkap dengan gelar), sebagai pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi yang demikian bermakna, sehingga penulis mampu melewati berbagai hambatan dalam perjalanan studi dan penyelesaian tesis ini;
6. ... (nama lengkap dengan gelar), sebagai pembimbing II, yang dengan gaya dan pola komunikasi yang khas, telah melecut semangat, motivasi, dan harapan penulis selama penelitian dan penulisan naskah laporan tesis ini, sehingga tesis ini dapat terwujud dengan baik sesuai harapan;
7. ... (nama lengkap dengan gelar) dan ... (nama lengkap dengan gelar) sebagai penguji yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk penyempurnaan tesis ini;
8. ... (nama lengkap dengan gelar), selaku mitra penelitian di tempat melakukan penelitian yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian;
9. Para Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister.....
10. Para siswa kelas ... di ... yang telah terlibat banyak sebagai subyek penelitian;
11. Kepala (Instansi tempat penelitian) ... yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di ... (Instansi tempat penelitian);
12. Kepala (Instansi tempat peneliti bekerja) ... yang telah memberikan izin dan bantuan administratif sehingga penulis memperoleh kesempatan melanjutkan studi dan menyelesaikan tesis ini;
13. Rekan-rekan seangkatan di Program Studi ... yang dengan karakternya masing-masing telah banyak berkontribusi membentuk kedirian penulis selama menjalani studi dan penyelesaian tesis ini;
14. Bapak ... dan Ibu ... selaku orang tua penulis, yang telah banyak membantu secara material dan moral selama penyelesaian tesis ini.

Semoga semua bantuan yang telah mereka berikan dalam menyelesaikan studi

ini, mereka diberkati imbalan yang sepadan oleh Tuhan Yang Maha Esa, kesehatan, dan keharmonian dalam menjalani kehidupan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Namun, kehadirannya dalam konstelasi masyarakat akademis akan menambah perbendaharaan ilmu dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat akademis, terutama mereka yang menyatakan diri bernaung di bawah kebesaran panji-panji pendidikan.

Denpasar, ...
Penulis

Lampiran 8 Contoh Format Abstrak untuk Tesis

ABSTRAK

Dwipyanti, Karina (2023), *Determinasi komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, dan proses pengelolaan pendidikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran (studi pada para guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jemberana)*. Tesis, Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. Drs, Nengah Arnawa, M.Hum dan Pembimbing II: Dr. Ketut Yarsama, M.Hum.

Kata-kata kunci: profesi guru, pembelajaran, pengelolaan pendidikan, tersertifikasi,

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan besarnya determinasi beberapa variabel, yaitu: (1) komponen konteks profesi guru, (2) input pembelajaran, (3) proses pengelolaan pendidikan, dan (4) komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, proses pengelolaan pendidikan secara bersama-sama terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jemberana. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri di Kecamatan Negara Kabupaten Jemberana yang mengikuti program sertifikasi guru dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2008 yang berjumlah 50 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mengambil sampel guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jemberana. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian *expost facto*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, proses pengelolaan pendidikan, dan kualitas pengelolaan pembelajaran. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi jamak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat determinasi yang signifikan komponen konteks profesi guru terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan koefisien determinasi sebesar 91,7% dan sumbangan efektif sebesar 25,29%. (2) terdapat determinasi yang signifikan komponen input pembelajaran terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan koefisien determinasi sebesar 95,3% dan sumbangan efektif sebesar 53,39%. (3) terdapat determinasi yang signifikan komponen proses pengelolaan pendidikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan koefisien determinasi sebesar 95,7% dan sumbangan efektif sebesar 17,40%. (4) terdapat determinasi yang signifikan secara bersama-sama antara komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, proses pengelolaan pendidikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan koefisien determinasi sebesar 96,1%. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat determinasi yang signifikan komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, dan proses pengelolaan pendidikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jemberana, baik secara terpisah maupun simultan. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut dapat dijadikan prediktor tingkat kecenderungan kualitas pengelolaan pembelajaran guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jemberana.

Lampiran 9 Contoh Format Daftar Isi

DAFTAR ISI	<i>(halaman)</i>
PRAKATA
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Penelitian
1.2 Identifikasi Masalah
1.3 Pembatasan Masalah (kecuali penelitian kualitatif)
1.4 Rumusan Masalah
1.5 Tujuan Penelitian
1.6 Manfaat Penelitian
1.7 Implikasi Kebijakan (<i>bila penelitian kebijakan</i>)
1.8 Asumsi (<i>bila ada</i>)
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Kajian Teori
2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
2.3 Kerangka Berpikir
2.4 Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Rancangan Penelitian
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian
3.3 Variabel Penelitian/Prosedur Tindakan
3.4 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
3.5 Metode Analisis Data
3.6 Indikator Keberhasilan Penelitian (<i>jika ada</i>)
BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1 Deskripsi Data
4.2 Hasil Penelitian
4.3 Pembahasan
4.4 Implikasi Penelitian
BAB V PENUTUP
5.1 Rangkuman
5.2 Simpulan
5.3 Saran
5.4 Rekomendasi Kebijakan (<i>jika ada</i>)
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Lampiran 10 Contoh Format Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	<i>(halaman)</i>
Tabel 1.1 Sebaran Sampel Lulusan
Tabel 1.2 Gelar Akademik dan Jabatan Responden
Tabel 3.2 Sebaran Sampel Penelitian
Tabel 4.1 Ringkasan Uji Anava Dua Jalur
Tabel 4.2 Besaran Kontribusi Masyarakat Setiap Tahun

Lampiran 11 Contoh Format Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	<i>(halaman)</i>
Gambar 2.1 Ragam Bentuk Skematis Tubuh Hewan Kelas Polycheata	40
Gambar 3.1 Skema Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan Kelas Polycheata	61
Gambar 4.1 Gambar Skematis Hewan Suku Serpulidae	73
Gambar 4.2 Setae Sederhana x 33-36.....	87

Lampiran 12 Contoh Format Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>(halaman)</i>
Lampiran 1. Perhitungan Jumlah Sampel.....	90
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	92
Lampiran 4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	93
Lampiran 5. Data Lengkap Hasil Penelitian.....	94

Lampiran 13 Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. K. S., Bundu, P., Suradi, & Jufri, M. (2018). Application of group investigation (GI) learning model in Pendidikan IPS SD course to improve students' critical thinking skills at PGSD Universitas Negeri Makassar. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 8(2), 41-46.
- Agboola, A., & Tsai, K. C. (2012). Bring character education into classroom. *European Journal Of Educational Research*, 1(2), 163-170.
- Ahsanah, F. (2015). Group investigation: A cooperative learning method for the 10th grade students in speaking english classroom. *TELL Journal*, 3(1), 57-69.
- AKÇAY1, N. O., & DOYMUŞ, K. (2012). The effects of group investigation and cooperative learning techniques applied in teaching force and motion subjects on students' academic achievements. *Journal of Educational Sciences Research*, 2(1), 109-123.
- Astiti, K. A. (2018). The effect of group investigation learning model with brainstorming technique on students learning outcomes. *SHS Web of Conferences*, 42, 00122 (2018) <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200122>.
- De Jager Meezenbroek, E., Garssen, B. ., Van Den Berg, M., Tuytel, G., Dierendonck, D. V., Visser, A., & Schaufeli, W. B. (2012). Measuring spirituality as a universal human experience: Development of the spiritual attitude and involvement list (SAIL). *Journal of Psychosocial Oncology*, 30, 141-167.
- Dodds, D. M. (2016). The Effects of Character Education on Social-Emotional Behavior. Retrieved from Sophia, the St. Catherine University repository website: <https://sophia.stkate.edu/maed/137>, 1-33.
- Dostál. J. (2015). The definition of the term Inquiry-based instruction. *International Journal of Instruction*, 8(2), 69-82.
- Dunlap, J. C., & Grabringer, R. S. (1996). Rich environments for active learning in the higher education classroom. In Wilson, B. G (Ed): *Constructivist learning environment: Case studies in instructional design*. 65-82. Englewood Cliff, New Jersey: Educational Technology Publication, Inc.
- Egan, K. (2001). Spirituality, education, and the moral life. *Paper*. Delivered to the AERA conference held in Seattle, WA, on April 10-14.
- Ennis, R. H. (2013). The nature of critical thinking: Outlines of general critical thinking dispositions. *Online article*. <http://criticalthinking.net/wp-content/uploads/2018/01/The-Nature-of-Critical-Thinking.pdf>.

- Fathurahman, P. (2012). Model of the character education in developing countries. *Journal of Applied Sciences Research*, 8(3), 1813-1816.
- Gardner, H. (1999). *The discipline mind: What all students should understand*. New York: Simon & Schuster Inc.
- Heinich, R., Molenda, M., & Russell, J. D. (1993). *Instructional media and the new technologies of instruction*, 4th ed. New York: Macmillan Publishing Company.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional media and technology for learning*, 7th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Indarti, D., Mardiyana, & Pramudya, I. (2017). Group investigation with scientific approach in mathematics learning. *International Conference on Mathematics, Science and Education 2017 (ICMSE2017)*, IOP Conf. Series: *Journal of Physics*: Conf. Series 983 (2018) 012147 DOI:10.1088/1742-6596/983/1/012147.
- Inuwa, U., Abdullah, Z. & Hassan, H. (2017). Assessing the effect of cooperative learning on financial accounting among secondary school students. *International Journal of Intruccion*. 10(2), 31-46. Terdapat dalam <http://doi.org/10.12973/iji.2017.1033a>. Diakses pada 15 Desember 2017.
- Iswardati. (2016). The implementation of group investigation to improve the students' speaking skill. *Dinamika Ilmu*, 16(2), pp. 245-261.
- Lickona, T. (1999). Character education: The cultivation of virtue. In Regeluth, C. M. (Ed.): *Instructional design theories and model: A new paradigm of instructional theory*. 591-612. United States of America: Lawrence Erlboun Associates, Inc.
- Luke. A. (2014). On explicit and direct instruction. *Australian Literacy Educator's Association*. More alea 'hot topics' at www.alea.edu.au.
- Lundgren, L. (1994). *Cooperative learning in the science classroom*. New York: Copyright Glencoe Division of Macmillan/McGraw-Hill.
- Pandi., Ali, M., & Saehana, S. (2016). Perbedaan hasil belajar fisika antara model pembelajaran kooperatif tipe group investigation (GI) dan model pembelajaran kooperatif tipe think pair square pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Palu. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*, 3(4), 58-63. Terdapat dalam <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/5312>.
- Parinduri, S. H., Sirait, M., & Sani, R. A. (2017). The effect of cooperative learning model type group investigation for student's conceptual knowledge and science process skills, *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 7(4), 49-54.

- Pitoyo, A., Waluyo, H. J., Suwandi, S., & Andayani. (2014). The effect of group investigation learning model, accelerated team and role playing on elementary school students' writing skills viewed from cognitive style. *Journal of Education and Practice*, 5(1), 21-29.
- Raka, G., Mulyana, Y., Markam, S. S., Semiawan, C. R., Hasan, S. H., Bastaman, H. D., & Nuracham, N. (2011). *Pendidikan karakter di sekolah: Dari gagasan ke tindakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sangadji, S. (2016). Implementation of cooperative learning with group investigation model to improve learning achievement of vocational school students in Indonesia. *International Journal of Learning & Development*, 6(1), 91-103.
- Sari, E. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar fisika ditinjau dari kemampuan berpikir logis. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 6(1). 27-32.
- Siddiqui, M. H. (2013). Group investigation model of teaching: Enhancing learning level, *Paripex - Indian Journal Of Research*, 3(4), 78-80.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning*. 2nd edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Yahya Khan, D. (2010). *Pendidikan karakter berbasis potensi diri mendongkrak kualitas pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi.
- Yuandini, F., & Sahyar. (2017). The effect of cooperative learning model type group investigation assisted flash media, scientific attitude on students' conceptual knowledge. *Journal of Education and Practice*, 8(17), 150-155.

Lampiran 14: Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Gede Sidi Artajaya lahir di Denpasar, dua puluh tiga tahun yang lalu tepatnya 20 Januari 1990. Ia merupakan putra pertama dari dua bersaudara pasangan Dr. Ketut Yarsma, M.Hum. dengan Ni Made Werdi.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 28 Orisinalitas dan Plagiarisme

A. Pentingnya Orisinalitas Tulisan

Istilah orisinalitas tulisan mengemuka di sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum di akhir tahun 1790-an (Sutherland-Smith, 2008).

Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik terutama pada tingkat doktoral (Murray, 2002). Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi, tesis, atau disertasi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002; Phillips & Pugh, 1994) sebagai berikut:

- 1) penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh oranglain;
- 2) penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
- 3) penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
- 4) penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya oranglain;
- 5) penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi di belum dilakukan dinegaranya;
- 6) penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
- 7) penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
- 8) penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
- 9) penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
- 10) penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
- 11) penulis menulis informasi baru untuk pertamakali;
- 12) penulis memberi eksposisi terhadap gagasan oranglain;
- 13) penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

B. Pengertian Plagiarisme

Kata plagiarisme sesungguhnya berasal dari sebuah kata dari bahasa Latin *plagiarius*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Istilah ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai “pencurian karya sastra” sekitar tahun 1600-an (Weber-Wulff, 2014).

Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010 mendefinisikan plagiat sebagai: perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (hlm.2).

Di berbagai universitas di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai *academic cheating* atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan (Sutherland-Smith, 2008).

Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep *mimesis* (imitasi) oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (Williams, 2008). Namun, dalam konteks dunia akademik sekarang ini tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

C. Bentuk-bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut iniantara lain:

- 1) *Copy&paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber daring (*online*) kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
- 2) *Penerjemahan*. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui perangkat lunak penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draf kasar. Tak jarang karena menggunakan perangkat lunak yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadiranu.
- 3) *Plagiat terselubung*. Plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- 4) *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering kali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secaramakna.
- 5) *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaicplagiarism*.
- 6) *Plagiat struktural*. Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
- 7) *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
- 8) *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan.

Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.

- 9) *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
- 10) *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi daritindakannya.

D. Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan plagiarisme dalam karya ilmiahnya, pihak Universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan.

Menurut Pasal 12 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- 4) pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- 5) pemberhentian dengan hormat dari status sebagaimahasiswa;
- 6) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagaimahasiswa;
- 7) pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus darisuatuprogram.

Sementara itu, sanksi bagidosen/peneliti/tenagakependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat2 dapat berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenagakependidikan;
- 4) penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
- 5) pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhisyarat;
- 6) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenagakependidikan;
- 7) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenagakependidikan;
- 8) pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pada Pasal 12 Ayat 3 peraturan yang sama disebutkan juga bahwa: Apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, huruf

g, dan huruf h menyanggah sebutan guru besar/profesor/ahli peneliti utama, maka dosen/peneliti/tenaga kependidikan tersebut dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/profesor/ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta.